

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK DENGAN
KOMPETENSI BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI SELAMA
PEMBELAJARAN DARING BAGI PESERTA DIDIK KELAS X
SMAN 7 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**ILA MURSI
NIM. 17031019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

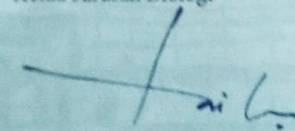
PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK DENGAN KOMPETENSI BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI SELAMA PEMBELAJARAN DARING BAGI PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 7 SOLOK SELATAN

Nama : Ila Mursi
NIM : 17031019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 April 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP.197508152006042001

Disetujui oleh:
Pembimbing



Drs. Ristiono, M.Pd.
NIP.195909291984031003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ila Mursi
NIM : 17031019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK DENGAN KOMPETENSI BELAJAR KOGNITIF BIOLOGI SELAMA PEMBELAJARAN DARING BAGI PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 7 SOLOK SELATAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

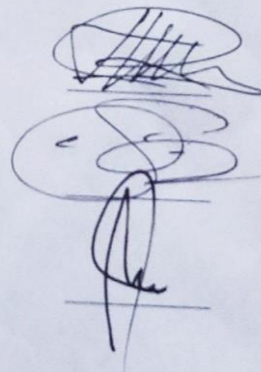
Padang, 27 Mei 2021

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ristiono, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Lufri, M.S.
3. Anggota : Drs. Ardi, M.Si.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ila Mursi

NIM : 17031019

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

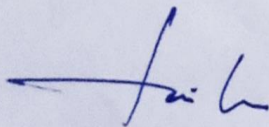
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif Biologi Selama Pembelajaran Daring bagi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan”** adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2021

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP.197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Ila Mursi
NIM.17031019

ABSTRAK

Ila Mursi: Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik Dengan Kompetensi Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan. Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah rendahnya kompetensi belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi belajar peserta didik adalah motivasi. Motivasi belajar ada dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, sedangkan motivasi belajar ekstrinsik adalah motivasi belajar yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan, keluarga, teman, pujian, hukuman dan sebagainya. Hasil observasi di SMAN 7 Solok Selatan menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Biologi tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi dan respon peserta didik dalam pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif Biologi peserta didik kelas X.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi yang telah dilakukan pada bulan April di kelas X SMAN 7 Solok Selatan tahun pelajaran 2020/2021. Sampel berjumlah 108 orang peserta didik yang terdiri dari empat kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *saturation sampling*. Teknik *saturation sampling* merupakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi belajar ekstrinsik. Data penelitian dianalisis menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui korelasinya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif Biologi peserta didik pada kelas X SMAN 7 Solok Selatan dengan nilai korelasi motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar termasuk kategori sedang atau cukup dengan nilai $r = 0,43$. Besar kontribusi motivasi belajar ekstrinsik terhadap kompetensi kognitif adalah 20,77%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Ekstrinsik, Kompetensi Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif Selama Pembelajaran Daring Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliyahan kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd., sebagai Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan arahan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S dan Drs. Ardi, M.Si., sebagai dosen Penguji yang telah memberikan masukan, saran, kritik, arahan, dan koreksi untuk perbaikan skripsi.
3. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu PLP dan Laboran serta Karyawan, Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah membantu kelancaran penulis dalam menempuh pendidikan.

5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMAN 7 Solok Selatan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Jahid Khusen, S.Si selaku guru Biologi SMAN 7 Solok Selatan yang telah memberikan saran dan waktu luangnya terhadap penelitian penulis.
7. Siswa-siswi kelas X yang telah menjadi responden dalam penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini

Semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu dan rekan-rekan mahasiswa berikan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan yang luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf dan mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTARAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Mamfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Operasional	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel.....	28

E. Variabel dan Data Penelitian	29
F. Prosedur Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data	30
H. Instrumen Penelitian	31
I. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-rata Nilai Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan Semester Ganjil Juli-Desember Tahun Ajaran 2020/2021	4
2. Jumlah Anggota Populasi Penelitian	27
3. Skor Kategori Skala <i>Likert</i>	31
4. Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik.....	31
5. Kriteria Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	36
6. Rata-rata Nilai Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan	38
7. Rata-rata Nilai Ujian Tengah Semester Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan	38
8. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Ekstrinsik.....	39
9. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Nilai Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021	40
10. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Motivasi Ekstrinsik dengan Kompetensi Pengetahuan Biologi Kelas X SMAN 7 Solok Selatan	40
11. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Kognitif Biologi Kelas X SMAN 7 Solok Selatan...	41
12. Rekapitulasi Hasil Koefisien Penentu Motivasi Belajar Ekstrinsik dengan Kompetensi Belajar Kognitif selama Pembelajaran Daring Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Guru	52
2. Pedoman Wawancara Peserta Didik	54
3. Hasil Wawancara dengan Guru	56
4. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik	58
5. Validasi Angket oleh Validator.....	
6. Uji Reliabilitas	62
7. Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik ...	64
8. Angket Penelitian Motivasi Belajar Ekstrinsik.....	66
9. Angket yang telah diisi oleh Peserta Didik.....	69
10. Distribusi Nilai Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik	73
11. Distribusi Nilai Ujian Tengah Semester Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan	79
12. Konversi Skor Motivasi Belajar Ekstrinsik Peserta Didik.....	83
13. Distribusi Skor Motivasi Belajar Peserta Didik.....	87
14. Uji Normalitas.....	91
15. Analisis Korelasi dengan rumus <i>Pearson Product Moment</i>	99
16. Surat Izin Penelitian dari FMIPA.....	111
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	112
18. Surat Izin Penelitian dari SMAN 7 Solok Selatan.....	113
19. Dokumentasi Penelitian	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dalam menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Saidah (2016: 13-14) menyatakan, bahwa pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dan keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Proses mengembangkan potensi peserta didik sangat membutuhkan motivasi yang tinggi agar tujuan belajar dapat tercapai secara optimal melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang tersusun secara terencana untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, peserta didik memerlukan motivasi yang dapat memberikan kekuatan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi belajar yang ingin dicapainya (Suprihatiningrum, 2016: 75).

Belajar merupakan kegiatan yang berhubungan dengan mental dan psikis serta melibatkan fisik dalam kegiatannya. Belajar melibatkan pengetahuan dan pengalaman untuk membuat perubahan dalam hidup seseorang. Belajar merupakan perubahan tingkah laku berdasarkan

pengalaman. Dalam proses belajar, terdapat salah satu komponen penting yaitu motivasi belajar.

Dalam setiap proses belajar, guru selalu mengharapkan supaya peserta didik memiliki pencapaian tertentu menurut kriteria yang telah ditetapkan oleh kurikulum maupun oleh sekolah. Peserta didik sangat membutuhkan Motivasi dalam pencapaian tersebut. Pencapaian ini disebut dengan hasil belajar atau kompetensi belajar, yang didalamnya memuat kriteria tertentu yang harus dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pengajaran.

Wabah *corona virus disease* (COVID-19) saat ini sangat meresahkan masyarakat dunia dan menjadi sebuah pandemi. Pemerintahan Indonesia telah melakukan berbagai upaya pencegahan COVID-19, dalam membatasi meningkatnya pasien positif pemerintah membuat beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran COVID-19. Salah satu kebijakan tersebut adalah melakukan *lockdown* dan *physical distancing* di daerah yang termasuk ke dalam zona merah, hal ini juga terjadi pada bidang pendidikan.

Pandemi COVID-19 menyebabkan Pembelajaran tatap muka sulit untuk dilakukan, namun sistem pendidikan harus tetap berlangsung, maka dilakukan pembelajaran secara *online* atau daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk menimbulkan berbagai interaksi pembelajaran (Sadikin, 2020: 37). Dampak Covid-19 menyebabkan pembelajaran yang seharusnya kita lakukan secara tatap muka dialihkan secara daring. Sebelum pembelajaran daring kegiatan pembelajaran

sempat terhenti dan keadaan ini berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Sesuai dengan penelitian Febrianti (2020: 3) pembelajaran daring cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik karena tidak ada timbal balik yang menyenangkan dari lingkungan belajar akibat dari pembelajaran daring karena pembelajaran daring tidak semenyenangkan pembelajaran dengan langsung bertatap muka.

Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, dan tekanan yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan yang diinginkan. Sumantri (2016: 374) mengemukakan, motivasi adalah suatu usaha berbentuk kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah suatu kondisi sebagai kebutuhan, keinginan atau hasrat yang mendorong seseorang agar aktif bertindak dalam rangka mencapai tujuan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Glynn, dkk., (2011: 2) motivasi adalah daya penggerak yang timbul dari dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan belajar.

Motivasi belajar dibagi atas dua yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Menurut Sardiman (2012: 98), motivasi belajar intrinsik merupakan daya dorong belajar yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti keinginan, kemauan, dan niat yang mendorong peserta didik dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik merupakan dorongan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik seperti lingkungan, keluarga, teman, pujian, hukuman dan sebagainya. Misalnya, peserta didik

rajin belajar karena menginginkan hadiah jika peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik, peserta didik rajin belajar untuk menghindari hukuman jika tidak mendapatkan hasil belajar yang baik atau peserta didik rajin belajar agar dipuji oleh guru, orang tua, dan teman jika mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pembelajaran Biologi lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung dan berupaya agar dapat membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan. Dalam pembelajaran Biologi peserta didik sangat membutuhkan motivasi untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang pada akhirnya terwujud pada kompetensi belajar atau hasil belajar.

Berdasarkan observasi peserta didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan diketahui bahwa kompetensi belajar pada aspek pengetahuan banyak yang mendapatkan nilai ujian dibawah KKM. Seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Biologi Peserta Didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan Juli-Desember Tahun Ajaran 2020/2021.

Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)	Rata-rata Nilai Biologi		
		UTS (KKM= 75)	UAS (KKM= 75)	UH KD 3.2 DAN 3.3 (KKM= 80)
X1	23	52,8	54,2	76,8
X2	25	51,6	52,5	85,2
X3	31	48,2	46,4	78,9
X4	29	46,5	48,3	81,4
Jumlah= 108		Rata-rata= 49,7	Rata-rata= 50,3	Rata-rata= 80,57

Sumber: Wakil Kurikulum SMAN 7 Solok Selatan.

SMAN 7 Solok Selatan melakukan sistem pembelajaran dengan dua metode yaitu pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Pembelajaran tatap muka dilakukan berdasarkan nomor absen peserta didik,

setiap peserta didik melakukan pembelajaran tatap muka tiga kali dalam satu minggu dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas hanya delapan orang secara bergantian, Selebihnya pembelajaran dilakukan secara daring (*online*) menggunakan aplikasi *Google Classroom* (GC) dan *Whatshap Group*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi SMAN 7 Solok Selatan, yaitu bapak Jahid Khusein S.Si. pada tanggal 20 November 2020 dan wawancara dengan peserta didik diketahui, bahwa pembelajaran daring kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran normal. Terlihat dari kurangnya partisipasi dan respon peserta didik dalam pembelajaran daring, peserta didik tidak mengerjakan tugas, peserta didik sering bermain *smarthphone* dibandingkan belajar, dan dalam pembelajaran daring peserta didik hanya mengisi daftar hadir dan tidak mengikuti pembelajaran sampai jam pelajaran Biologi berakhir. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar ekstrinsik selama pembelajaran daring, disebabkan karena guru tidak bertatap muka langsung dengan peserta didik sehingga guru tidak bisa memantau proses belajar peserta didik secara langsung, berkurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik dan peserta didik belum bisa menyesuaikan keadaan pembelajaran sebelum pandemi dengan setelah pandemi sehingga berdampak terhadap kompetensi belajar atau hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu peserta didik membutuhkan dorongan belajar dari luar (motivasi ekstrinsik) dalam pembelajaran daring, sehingga peserta didik termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal.

Kompetensi kognitif peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik itu sendiri dalam belajar sesuai dengan keinginan dan niat peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal peserta didik juga memerlukan motivasi ekstrinsik, dengan adanya motivasi belajar yang kuat membuat peserta didik belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam kompetensi belajar. Pencapaian tujuan pembelajaran dengan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik merupakan tugas penting bagi guru. Guru harus berusaha secara maksimal agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Seperti, penting bagi guru untuk meyakinkan peserta didik akan penting dan menariknya materi yang akan dipelajari, penting untuk menunjukkan bagaimana pengetahuan yang diperoleh berguna bagi peserta didik dimasa yang akan datang, penting bagi guru untuk memberikan nasehat, semangat dan pujian kepada peserta didik, dan seorang guru seharusnya mahir menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan dan mempertahankan rasa ingin tahu peserta didik.

Motivasi belajar ekstrinsik mempunyai sifat yang penting dalam kegiatan belajar dan menyebabkan daya penggerak yang mendorong peserta didik dalam belajar. Hal tersebut didukung dengan adanya bukti dari hasil penelitian Arif (2013: 74) yang menyatakan, bahwa motivasi belajar ekstrinsik berpengaruh dalam meningkatkan kemauan peserta didik dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar ekstrinsik, peserta didik akan menjadi lebih rajin, bekerja keras, tekun, aktif dan memiliki konsentrasi penuh dalam kegiatan pembelajaran dan dengan adanya dorongan tersebut,

maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Oleh karena itu motivasi belajar ekstrinsik menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran selama pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian tentang hubungan motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring biologi peserta didik kelas X SMAN 7 solok selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Hasil belajar yang dicapai belum optimal
2. Belum diketahui tingkatan motivasi belajar ekstrinsik peserta didik selama pembelajaran daring
3. Belum diketahui hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penulis membatasi pada permasalahannya yaitu belum diketahui hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah

kategori hubungan motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif selama pembelajaran daring Biologi peserta didik Kelas X SMAN 7 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, sebagai pembelajaran, latihan dan belajar meneliti.
2. Bagi guru, membantu guru untuk dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar selama pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar kognitif Biologi peserta didik pada kelas X SMAN 7 Solok Selatan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 95%. Korelasi motivasi belajar ekstrinsik dengan kompetensi belajar termasuk kategori cukup erat/kuat dengan nilai $r = 0,43$. Besarnya kontribusi motivasi belajar ekstrinsik terhadap kompetensi kognitif adalah 20,77%.

B. Saran

1. Bagi guru sebaiknya dapat memberikan motivasi yang lebih kepada peserta didik agar nantinya peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian deskriptif yang masih berhubungan dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar serta bagaimana hubungannya dengan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafika, Y. 2018. “ Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik dengan Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 25 Padang. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang”.
- Arif, T. 2013. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol 10(2).
- Anggara, P. 2016. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2(3).
- Anggraini, I. S. 2018. Motivasi Belajar dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Sebuah Kajian pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2(1).
- Cahyani, A. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3(1).
- Danar, V. F. 2012. Hubungan antara Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Ma’arif 1 Wates. *Skripsi*. UNY.
- Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, Vol 2(1).
- Febrianti, E. P. 2020. Motivasi Belajar Menurun Imbas Covid-19. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2(2).
- Glynn, S., Brickman, P., Armstrong, & Taasobshirazi. (2011). Science Motivation Questionnaire II: Validation with Science Majors and Nonscience Major. *Journal of Research in Science Teaching*, 48(10), 1159–1176.
- Hamdu, G. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12, No. 1.
- Handayani, R. D. 2017. Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik. *Jurnal Kependidikan*, Vol 1(3).